

ABSTRAK

Penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal terjadinya bencana banjir pada bulan April 2001 serta menghitung pengaruh dari kerusakan bendung yang berakibat keringnya lahan persawahan di daerah sekitar bendung yaitu desa Jagalan dan Wirokerten, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, DIY. Pengambilan data dilakukan langsung di desa Jagalan dan Wirokerten.

Menganalisis dampak dari rusaknya bendung dikumpulkan data teknis bendung, kerugian yang terjadi, nilai struktur bendung dan biaya operasional dan pemeliharaan bendung bila bendung berfungsi normal. Data yang diambil berupa data primer yang didapat dari pemerintahan daerah dan wawancara langsung dengan penduduk setempat maupun data sekunder yang didapat dari Dinas Pertanian Tanaman Pangan Banguntapan, Bantul.

Dari hasil analisis dengan metode Benefit Cost Ratio (BCR) disimpulkan bahwa dengan adanya bendung Mrican itu maka hasil pertanian dapat meningkat dan dapat meningkatkan perekonomian penduduk daerah yang diiri bendung seluas 140 Ha sawah. Dari hasil perhitungan BCR dengan memakai harga berlaku untuk tarif retribusi hingga tahun ke-20 belum mencapai titik impas (BEP) karena retribusi (R) > 10% dari keuntungan petani Ha Tahun. BEP dapat tercapai pada tahun ke-25 dengan (R) = Rp.1.425.000 Ha Tahun, dengan asumsi kenaikan harga untuk O & M 5%, keuntungan 5%, dan R 5%. Sedangkan BEP dapat tercapai pada tahun ke-34 dengan (R) = Rp.21.698.000 Ha Tahun, dengan asumsi kenaikan O & M 5%, keuntungan 5%, retribusi (R) = 2% Ha Tahun.